

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kaa-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun lapangan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dan memaparkan masalah yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen penting dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan

³⁶Lexy J Moloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kelompok arisan tani yang dinamai arisan gabah yang terletak di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena sistem praktek arisannya yang unik, berbeda dari praktek arisan pada umumnya. Arisan Gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk menggunakan patokan harga gabah di setiap penyetorannya. Hal ini yang membedakan dengan praktek arisan pada umumnya yang menggunakan penyetoran uang yang sama setiap periodenya.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan agar data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber ini meliputi para pihak yang terlibat dalam praktek arisan dengan patokan harga gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk, yakni Bapak Sariyanto selaku Ketua Paguyuban Arisan Gabah, dan 11 anggota arisan lainnya yaitu Ibu Karminem, Ibu Marfuah, Ibu Mukiyem, Ibu Latri, Ibu Heni, Bapak Sakidi, Bapak Kusno, Bapak Waijo, Bapak Wartoyo, Bapak Mulyono, dan Bapak Padi Tiah.

- b. Data sekunder yaitu data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat di tempat penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:³⁷

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat secara sistematis obyek yang diteliti). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati praktek arisan gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

- b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti), dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bertanya langsung kepada peserta yang ikut dalam arisan gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Yakni dari 112 orang peserta arisan, penulis mewawancarai diantaranya 12 orang.

³⁷Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

c. Dokumentasi

Dalam mencari data penyusun menggunakan bahan-bahan dokumen yang telah ada di lokasi penelitian yaitu dengan mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penelitian, seperti data peserta arisan dan data peserta yang telah mendapat arisan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁸ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisa ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui pelaksanaan praktek arisan gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang praktek arisan gabah di Desa Gandu Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

b. Display Data Atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevalidasiannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:³⁹

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Seperti yang sudah diungkapkan di atas, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam

³⁹Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.

- b. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi
- c. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo, untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

- c. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

- d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.